

Abstrak

Museum Memorial Jenderal Besar H.M Soeharto adalah museum yang dibangun oleh H. Probosutedjo dan diresmikan pada tanggal 8 Juli 2013. Tingkat kunjungan museum dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2015-2017) terakhir cukup tinggi. Tahun 2015 tingkat kunjungan museum mencapai 250.050 pengunjung, tahun 2016 jumlah pengunjung mencapai 216.231, dan pada tahun 2017 total pengunjung mencapai 183.715. Kelompok pengunjung museum pun bervariasi. Salah satu kelompok pengunjung museum adalah pengunjung berusia 40 tahun ke atas.

Penelitian ini membahas apakah ada perubahan persepsi pengunjung yang menjadi sampel penelitian mengenai sosok Soeharto setelah melihat pameran museum. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dan pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada pengunjung berusia 40 tahun ke atas. Kelompok usia tersebut dipilih berdasarkan asumsi bahwa kelompok usia tersebut mengalami masa pemerintahan Soeharto. Kuesioner dibagikan sebelum pengunjung memasuki museum dengan tujuan untuk melihat persepsi awal tentang Soeharto, kemudian kuesioner dibagikan lagi kepada pengunjung yang sama setelah mereka mengunjungi museum. Pembagian kuesioner setelah mengunjungi museum ini untuk melihat apakah terdapat perubahan persepsi, jika ada perubahan seperti apa yang terjadi dan bagaimana tingkat keberhasilan museum dalam memberikan edukasi kepada pengunjungnya.

Hasil penelitian ini adalah pengunjung berusia 40 tahun ke atas datang berkunjung ke Museum Memorial Jenderal Besar H.M Soeharto untuk berekreasi dengan keluarga mereka dan juga untuk bernostalgia. Persepsi dari 25 pengunjung yang menjadi sampel, 24 pengunjung bersifat positif, dan satu pengunjung negatif. Perubahan persepsi yang terjadi dari sebelum dan sesudah mengunjungi museum tidak terlalu drastis. Dari 25 pengunjung, hanya dua pengunjung yang mendapatkan informasi baru mengenai sosok Soeharto, tetapi persepsi mereka tetap positif. Tingkat keberhasilan museum dalam mengedukasi pengunjung berusia 40 tahun ke atas kurang efektif karena tujuan mereka berkunjung ke museum bukan untuk mencari pengetahuan.

Kata kunci: Museum memorial, persepsi pengunjung, Soeharto, Yogyakarta

Abstract

Museum Memorial Jenderal Besar H.M Soeharto is a museum built by H. Probosutedjo, Soeharto's brother. This museum was inaugurated on 8 July 2018. The level of the museum visits in the last three years (2015-2017) is quite high. In 2015 the museum visit rate reaches 250,050 visitors, in 2016 the number of visitors reached 216.231, and by 2017 the total number of visitors reached 183,715. The visitors group also varied, one of the visitors groups that visited the museum are visitors aged 40 years old and over.

This research discusses whether there is a change in the perception of visitors who became sample research on the figure of Suharto after seeing the museum exhibition. The method used is descriptive method, and the data were collected using questionnaire. The target of this research was visitors with that was 40 years old and over, based on the assumption that the age group experienced the Soeharto era.

Questionnaires were distributed before visitors entered the museum in order to see early perceptions of Soeharto and after. If there is a change of perception, what kind of changes occur and how the success rate of the museum in providing education to its visitors.

The results of this research showed that visitors aged 40 years and over come to visit the Museum of General Great General HM Soeharto to recreate with their families and also for nostalgic purpose. Perception of 25 visitors who became the sample, 24 visitors are positive, and one negative visitor. The changes in perception about Soeharto that occurred from before and after visiting the museum is not too drastic. Of the 25 visitors, only two visitors learned new information about Suharto, but their perceptions remained positive. The success rate of the museum in educating visitors aged 40 years and over is less effective because their goal to visit the museum is not to seek knowledge.

Keywords: Museum study, Museum memorial, visitor perception, Soeharto, Yogyakarta.